

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Konsili Vatikan II telah membawa banyak perubahan dan pembaharuan bagi Gereja. Salah satu perubahan dan pembaharuan yang dialami Gereja setelah Konsili Vatikan II adalah pandangan Gereja tentang peranan kaum awam dalam Gereja. Jika sebelum Konsili Vatikan II kaum awam dipandang dan diperlakukan sebagai kelompok pasif yang peranannya dibatasi dalam karya perutusan Gereja maka setelah Konsili Vatikan II kaum awam menjadi kelompok aktif yang memainkan peranan penting dalam karya perutusan Gereja. Sebelum Konsili Vatikan II kehidupan dan karya perutusan Gereja dimonopoli oleh kaum klerus tetapi setelah Konsili Vatikan II Gereja menyadari bahwa kehidupan dan karya perutusan Gereja bukan hanya milik kaum klerus tetapi milik semua anggota Gereja termasuk kaum awam. Gereja telah menyadari bahwa kaum awam yang hidup dan bersinggungan langsung dengan urusan duniawi menjadi pilar penting dalam menjalankan karya perutusan Gereja di tengah dunia.

Karya perutusan Gereja merupakan kelanjutan dari karya perutusan yang mula-mula diberikan Allah kepada Yesus. Allah mengutus Yesus ke dunia untuk menjadi penyelamat dunia. Segala hidup, karya dan pelayanan Yesus tertuju pada usaha untuk menyelamatkan dunia. Dalam menjalankan tugas perutusan yang diberikan oleh Allah, Yesus juga melibatkan orang lain. Yesus memilih dan memanggil orang-orang untuk menjadi murid-murid-Nya dan mengutus mereka untukewartakan keselamatan kepada dunia. Yesus memberi tugas perutusan kepada murid-murid-Nya untuk menghadirkan Kerajaan Allah di tengah dunia.

Karya perutusan dari Allah kepada Yesus, yang kemudian diberikan Yesus kepada para murid telah menjadi karya perutusan Gereja di zaman sekarang. Gereja yang adalah persekutuan semua umat beriman yang percaya pada Yesus Kristus

dipanggil untuk berpartisipasi aktif dalam melaksanakan tugas perutusan yang Yesus percayakan yakni mewartakan karya keselamatan di tengah dunia. Karya keselamatan Allah terus berlanjut sepanjang zaman maka Gereja terus menerus dipanggil untuk menjadi tanda keselamatan bagi dunia.

Kaum awam Paroki Kristus Raja Wangatoa yang menjadi bagian dari Gereja juga dipanggil untuk menjalankan karya perutusan Gereja. Dengan hidupnya, kaum awam Paroki Kristus Raja Wangatoa dipanggil untuk menghadirkan Kerajaan Allah di tengah dunia. Keterlibatan kaum awam Paroki Kristus Raja Wangatoa dalam karya perutusan Gereja dilaksanakan melalui karya kerasulan dalam berbagai bidang kehidupan yakni kerasulan di dalam Gereja dan juga kerasulan di tengah dunia. Di dalam Gereja, kaum awam Paroki Kristus Raja Wangatoa menjalankan karya kerasulan dengan terlibat dalam liturgi Gereja, seperti mengikuti perayaan ekaristi dan terlibat aktif di dalamnya dengan menjadi petugas liturgi: lektor, pelayan altar (misdinar), pemazmur, anggota koor, organis dan pembawa persembahan. Selain itu kaum awam Paroki Kristus Raja Wangatoa juga menjalankan karya kerasulan dalam Gereja dengan terlibat dalam kegiatan-kegiatan rohani, seperti novena, ibadat, doa rosario dan katekese serta juga terlibat dalam kepengurusan Paroki dan kelompok kategorial Gereja. Sedangkan di tengah dunia, kaum awam Paroki Kristus Raja Wangatoa menjalankan karya kerasulan di dalam keluarga dan di lingkungan sosial.

Kisah perutusan para murid oleh Yesus yang terdapat dalam Injil Lukas 9:1-6 dapat menjadi terang teologis bagi kaum awam Paroki Kristus Raja Wangatoa dalam menjalankan karya perutusan. Dalam kisah perutusan ini terdapat beberapa pesan teologis bagi kaum awam Paroki Kristus Raja Wangatoa dalam menjalankan karya perutusan, yakni panggilan dari Yesus untuk melaksanakan tugas perutusan, penyertaan dari Yesus dalam menjalankan tugas perutusan, tugas perutusan untuk menghadirkan Kerajaan Allah, ketaatan dan kesetiaan dalam menjalankan tugas perutusan.

Kaum awam Paroki Kristus Raja Wangatoa telah menyadari panggilan mereka untuk melaksanakan tugas perutusan. Sebagai umat beriman, mereka telah sadar bahwa rahmat baptisan yang telah mereka terima membawa mereka pada panggilan untuk terlibat dalam karya perutusan Yesus. Selain itu mereka juga sadar bahwa Yesus yang memanggil mereka tak pernah membiarkan mereka sendirian. Yesus senantiasa menyertai mereka dalam menjalankan karya perutusan. Karunia-karunia yang mereka miliki: kemampuan dan bakat adalah bukti penyertaan dari Yesus bagi mereka.

Karya perutusan yang dijalankan kaum awam Paroki Kristus Raja Wangatoa adalah karya perutusan untuk menghadirkan Kerajaan Allah di tengah dunia, yakni situasi keselamatan bagi dunia. Dalam usaha menghadirkan Kerajaan Allah bagi dunia, kaum awam Paroki Kristus Raja menjalankan karya kerasulan dalam berbagai bidang kehidupan, yakni kerasulan dalam Gereja dan di tengah dunia. Berkaitan dengan kerasulan dalam Gereja, kaum awam Paroki Kristus Raja Wangatoa telah sungguh menjalankannya dengan terlibat aktif dalam liturgi Gereja. Kaum awam Paroki Kristus Raja senantiasa mengikuti dan merayakan perayaan ekaristi dan juga kegiatan-kegiatan rohani lainnya. Dalam perayaan ekaristi dan kegiatan-kegiatan rohani, kaum awam Paroki Kristus Raja Wangatoa telah dengan sungguh memberi diri menjadi petugas liturgi, lektor, pelayan altar, pemazmur, anggota koor dan pembawa persembahan serta juga menjadi pemimpin ibadat, pemimpin doa rosario dan fasilitator katekese. Kerasulan dalam Gereja sebagai bentuk dari tindakan menguduskan,ewartakan dan melayani dari kaum awam Paroki Kristus Raja Wangatoa. Dengan terlibat dalam liturgi Gereja, teristimewa ekaristi dan doa-doa, kaum awam Paroki memperoleh kekuatan untuk menjalankan karya perutusan di tengah dunia.

Sedangkan karya kerasulan yang dijalankan kaum awam Paroki Kristus Raja Wangatoa di tengah dunia, seperti dalam kehidupan keluarga dan dalam lingkungan sosial belum maksimal dilakukan. Dalam kehidupan keluarga, kaum awam Paroki Kristus Raja Wangatoa belum sepenuhnya menghidupi nilai-nilai kristiani yang menjadi gambaran akan hadirnya Kerajaan Allah. Nilai-nilai kristiani seperti cinta kasih, kejujuran, ketaatan, kerendahan hati, pengampunan, pengorbanan, sikap

menghargai dan menghormati belum secara konsisten dihidupi. Hal serupa pun terjadi dalam karya kerasulan yang dijalankan kaum awam Paroki Kristus Raja Wangatoa di tengah lingkungan sosial. Karya kerasulan di tengah lingkungan sosial seperti partisipasi dalam kehidupan politik, pelestarian lingkungan hidup, kedamaian dan kerukunan hidup antar umat beragama dan solidaritas terhadap korban bencana alam dan kaum difabel juga belum semuanya dilaksanakan dengan baik. Kaum awam Paroki Kristus Raja Wangatoa belum sepenuhnya menghadirkan Kerajaan Allah di tengah dunia dalam bidang-bidang kehidupan ini.

Dalam menjalankan karya perutusan, kaum awam Paroki Kristus Raja Wangatoa senantiasa berhadapan dengan tantangan. Karya perutusan yang dijalankan kaum awam Paroki Kristus Raja Wangatoa bukanlah tugas yang mudah melainkan tugas yang penuh tantangan. Dalam menghadapi tantangan, kaum awam Paroki Kristus Raja Wangatoa telah menunjukkan ketaatan dan kesetiaan. Ketika menghadapi tantangan, mereka memilih solusi terbaik yakni berkonsultasi dengan orang-orang yang bagi mereka sungguh berkompeten dalam hal ini adalah Pastor Paroki. Lebih daripada itu, solusi terbaik yang mereka lakukan adalah menyerahkan semua tantangan dan kesulitan yang dialami kepada Tuhan. Ini adalah bukti dari ketaatan dan kesetiaan kaum awam Paroki Kristus Raja Wangatoa menjalankan karya perutusan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran dari penulis kepada beberapa pihak berkaitan dengan karya kerasulan yang dijalankan kaum awam.

Pertama, bagi Tim Pastor Paroki Kristus Raja Wangatoa. Dalam menjalankan tugas perutusannya, Tim Pastor Paroki Kristus Raja Wangatoa hendaknya senantiasa melibatkan kaum awam Paroki Kristus Raja Wangatoa. Melihat realitas yang terjadi mengenai kaum awam Paroki Kristus Raja Wangatoa yang belum secara maksimal menjalankan karya kerasulannya maka Tim Pastor Paroki Kristus Raja Wangatoa hendaknya senantiasa mendorong kaum awam Paroki Kristus Raja Wangatoa untuk secara aktif menjalankan karya kerasulannya, teristimewa kerasulan di tengah dunia,

baik kerasulan dalam keluarga maupun kerasulan dalam lingkungan sosial. Tim pastor Paroki Kristus Raja Wangatoa dapat mengadakan pendampingan, pelatihan dan pembinaan yang memadai bagi kaum awam Paroki Kristus Raja Wangatoa untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan kaum awam Paroki Kristus Raja Wangatoa dalam menjalankan karya kerasulan.

Kedua, bagi Tim Pastor dan Dewan Pastoral Paroki Kristus Raja Wangatoa. Meskipun Dewan Pastoral Paroki (DPP) Paroki Kristus Raja Wangatoa telah berfungsi secara aktif dalam mendukung kehidupan pastoral umat, namun terdapat satu elemen penting dalam struktur organisasi paroki yang hingga kini belum terbentuk, yakni Dewan Keuangan Paroki. Padahal, keberadaan dewan ini secara tegas diatur dalam Kanon 537 Kitab Hukum Kanonik, yang menyatakan bahwa "di setiap paroki harus ada dewan keuangan yang membantu pastor paroki dalam pengelolaan harta benda Gereja." Keberadaan Dewan Keuangan Paroki bukan semata-mata bersifat administratif, melainkan juga memiliki dimensi pastoral dan spiritual. Fungsi utamanya berkaitan erat dengan kesaksian hidup Gereja yang bertanggung jawab, transparan, dan berorientasi pada pelayanan umat. Oleh karena itu, pembentukan dewan ini bukan hanya memenuhi tuntutan hukum Gereja universal, tetapi juga mencerminkan partisipasi aktif umat awam dalam kehidupan menggereja.

Dalam terang Lukas 9:1–6, Yesus mengutus para murid untuk terlibat penuh dalam misi pewartaan dan pelayanan. Semangat inilah yang menjadi dasar teologis keterlibatan kaum awam dalam pengelolaan harta benda Gereja melalui Dewan Keuangan Paroki. Kaum awam tidak hanya dipanggil sebagai penerima pelayanan, tetapi juga sebagai rekan sekerja dalam mengelola rahmat Tuhan secara bertanggung jawab demi pelayanan, pewartaan, dan kesaksian Kristiani.

Ketiadaan Dewan Keuangan di Paroki Kristus Raja Wangatoa menjadi perhatian serius, mengingat urgensinya sebagai salah satu pilar tata kelola Gereja yang sehat, transparan, dan sinodal. Dengan demikian, pembentukan Dewan Keuangan Paroki bukan hanya kewajiban hukum, tetapi merupakan manifestasi konkret kerasulan

awam dalam kehidupan menggereja sebagai sebuah tanda kehadiran Kerajaan Allah melalui pengelolaan sumber daya yang berorientasi pada keadilan, damai sejahtera, dan sukacita dalam Roh Kudus.

Ketiga, bagi kaum awam Paroki Kristus Raja Wangatoa. Panggilan dari Yesus untuk terlibat dalam karya perutusan-Nya berlaku untuk semua orang yang adalah pengikut Kristus, tanpa terkecuali, termasuk kaum awam Paroki Kristus Raja Wangatoa. Rahmat baptisan yang telah diterima menjadikan kaum awam Paroki Kristus Raja Wangatoa sebagai pengikut Kristus yang dipanggil menjalankan karya kerasulan. Kaum awam Paroki Kristus Raja Wangatoa telah menyadari panggilan mereka sebagai umat beriman untuk menjalankan tugas perutusan. selain itu, mereka juga telah menyadari bahwa Allah senantiasa menyertai mereka dalam menjalankan karya perutusan dengan menganugerahkan karunia-karunia: bakat dan kemampuan kepada mereka. Meskipun demikian, realitas yang terjadi bahwa kesadaran akan panggilan dan penyertaan Tuhan belum sungguh-sungguh menghantar kaum awam Paroki Kristus Raja Wangatoa untuk secara baik menjalankan karya kerasulan. Kaum awam Paroki Kristus Raja Wangatoa belum secara konsisten menghidupi nilai-nilai kristiani serta terlibat menjalankan karya kerasulan dalam berbagai bidang kehidupan. Maka kaum awam Paroki Kristus Raja Wangatoa hendaknya secara konsisten dan sungguh-sungguh menghidupi nilai-nilai kristiani dan terlibat menjalankan karya kerasulan dalam berbagai bidang kehidupan agar Kerajaan Allah secara nyata dan terus menerus hadir bagi semua orang.

DAFTAR PUSTAKA

I. Sumber Dokumen, Ensiklopedi dan Kamus

Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI. *Christi Vivit, Kristus Hidup*. Penerj. Agatha Lidya Natania. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2019.

_____. *Kerja Sama Awam dan Imam dalam Pastoral*. Penerj. Piet Go. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2021.

Kitab Hukum Kanonik. Jakarta: KWI, 2006.

_____. *Iman Katolik: Buku Informasi dan Refrensi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2007.

Konsili Vatikan II. “Konstitusi Dogmatis tentang Gereja *Lumen Gentium*”. Penerj. R. Hardawiryana. *Dokumen Konsili Vatikan II*. Jakarta: Obor, 2013.

_____. “Dekrit tentang Kerasulan Awam *Apostolicam Actuositatem*”. Penerj. R. Hardawiryana. *Dokumen Konsili Vatikan II*. Jakarta: Obor, 2013.

_____. “Dekrit tentang Kegiatan Misioner Gereja *Ad Gentes*”. Penerj. R. Hardawiryana. *Dokumen Konsili Vatikan II*. Jakarta: Obor, 2013.

_____. “Konstitusi Dogmatis tentang Liturgi Suci, *Sacrosanctum Concilium*”. dalam *Dokumen Konsili Vatikan II*. Penerj. R. Hardawirayana. Jakarta: Obor, 2013.

Paus Fransiskus. *Enslklik Laudato Si*. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2016.

Paus Paulus VI. *Ensiklik Evangelii Nuntiandi: Mewartakan Injil*. Penerj. J. Hadiwikarta. Jakarta: Departemen Doukmentasi dan Penerangan KWI, 2019.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.

Shadily, Hasan. *Ensiklopedi Indonesia*. Jakarta: Ichtiar Baru-Van Hove, 1980.

Yohanes Paulus II. *Amanat Apostolik Familiaris Consortio*. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2011.

_____. *Christifideles Laici: Umat Awam yang Beriman*. Penerj. Marcel Beding. Jakarta: Departemen Doukmentasi dan Penerangan KWI, 1989.

_____. *Ensiklik Redemptoris Missio*. Penerj. Marcel Beding. Ende: Penerbit Nusa Indah, 1992.

II. Sumber Buku

Barclay, William. *Pemahaman Alkitab Setiap Hari: Injil Lukas*. Penerj. A. A. Yewangoe. Jakarta: Gunung Mulia, 1997.

_____. *Pemahaman Alkitab Setiap Hari: Injil Matius, Pasal 1-10*. Penerj. S. Wismoody Wahono. Jakarta: Gunung Mulia, 2015.

Bergant, Dianne dan Robert J. Karris, ed. *Tafsir Alkitab Perjanjian Baru*. Penerj. As. Hadiwiyata. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2012.

Cahyadi, T. Krispurwarna. *Yohanes Paulus II: Gereja, Teologi, Kehidupan*. Jakarta: Penerbit Obor, 2007.

Fitzmyer, Joseph A. *The Gospel According to Luke: I-IX*. New York: Doubleday & Company, 1986.

Fuellenbach, John. *Kerajaan Allah: Pesan Inti Ajaran Yesus bagi Dunia Modern*. Ende: Nusa Indah, 2006.

Garland, David E. *Luke: Exegetical Commentary on New Testament*. USA: Zondervan Grand Rapids, 2012.

Groenen, C. *Pengantar ke dalam Perjanjian Baru*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2008.

Guthrie, Donald, dkk. *Tafsiran Alkitab Masa Kini 3*. Penerj. Soedarmo. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1982.

Harun, Martin. *Lukas: Injil Kaum Marginal*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2022.

Jua, Lukas. "Awam dan Imam dalam Alkitab", dalam Paul Budi Kleden dan Philipus Tule, ed. *Rancangan Bersama Awam Dan Klerus*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2006.

Kirchberger, Georg. *Allah Menggugat: Sebuah Dogmatik Kristiani*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2007.

- _____. “Relasi Klerus-Awam dari Masa ke Masa”, dalam Paul Budi Kleden dan Philipus Tule, ed. *Rancangan Bersama Awam Dan Klerus*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2006.
- Leks, Stefan. *Tafsir Injil Markus*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2007.
- _____. *Tafsir Injil Matius*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2007.
- _____. *Yesus Kristus menurut Keempat injil*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1987.
- Lembaga Biblika Indonesia. *Tafsir Alkitab Perjanjian Baru*. Ed. Diane Bergant dan Robert J. Karris. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2020.
- _____. *Tafsir Perjanjian Baru 3: Injil Lukas*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1984.
- Mandaru, Hortensius. *Solidaritas Kaya-Miskin menurut Lukas*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1992.
- Panitia Sinode III Keuskupan Ruteng. *Dokumen Sinode III 2013-2015 Keuskupan Ruteng: Pastoral Kontekstual Integral*. Yogyakarta: Penerbit asdaMEDIA, 2017.
- Prasteya, L. *Keterlibatan Awam sebagai Anggota Gereja*. Malang: Penerbit Dioma, 2007.
- Suharyo, I. *Pengantar Injil Sinoptik*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1989.
- Sutanto, Hasan. *Hermeneutik: Prinsip dan Metode Penafsiran Alkitab*. Malang: Departemen Literatur SAAT, 2000.
- Talbert, Charles H. *Reading Luke: A Literary and Theological Commentary on the Third Gospel*. New York: The Crossroad Publishing Company, 1982.
- Tisera, Guido. “Faham Gereja menurut Injil Matius,” dalam Orientasi Baru Pustaka Filsafat dan Teologi, *Satu Tuhan Satu Umat?* Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1988.
- Tondowidjoyo, Jhon. *Arah dan Dasar Kerasulan Awam*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1990.

III. Sumber Jurnal

- Andrew, Darius dan Filia Amelia Kasinda. "Solidaritas Yesus terhadap Disabilitas dan Implikasinya bagi Gereja sebagai Komunitas Iman", *Jurnal Teologi: SANCTUM DOMINE*. 12:1. Yogyakarta: Desember 2022.
- Azzahra, Alya Fatimah. "Efforts to Equitable Education for Children with Intellectual Disabilities as an Alternative to Overcoming Social Problems in Children". *Journal of Creativity Student*. 5:1. Semarang: Januari 2020.
- Barutu Parsaoran dkk. "Peranan Gereja Antisipasi Bencana Alam dengan Kolaborasi Pentaheliks Melalui Pemaksimalan Program Mitigasi dalam Masyarakat". *Magnum Opus: Jurnal Teologi dan Kepemimpinan Kristen*. 03:01. Jakarta: Desember 2021.
- Chen, Martin. "Kerajaan Allah sebagai Inti Kehidupan dan Perutusan Yesus". *Diskursus: Jurnal Filsafat dan Teologi*. 11:2. Jakarta: Oktober, 2012.
- Elfira, Riska. "Menanamkan Nilai-Nilai Kehidupan bagi Anak dalam Lingkungan Keluarga di masa Pandemi Covid-19". *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*. 2:2. Palu: Desember 2021.
- Giawa, Hasan Nadir. "Gereja dan Lingkungan Hidup: Suatu Refleksi Teologis Biblika terhadap Konsep Misi Gereja menurut Markus 16:15". *Jurnal Teologi Rahmat*. 7:1. Jakarta: Juni, 2021.
- Girsang, Yuni Setiani Merlianta dan Intansakti Pius X. "Aplikasi Nilai-Nilai Kristiani dalam Keluarga di Era Digital". *Jurnal Pendidikan Agama dan Teologi*. 2:2 .Kalimantan Barat: Juni 2024.
- Kwirinus, Dismas. "Awam Politis dan Tugas Kritis-Profetis". *Jurnal JUMPA*. 9:2. Merauke: Oktober 2023.
- Marsunu, Y. M. Seto. "Kasih dan Roh Kudus". *Pendalaman Kitab Suci*. 31:3. Mei-Juni 2016.
- Priana, I Made. "Misi Gereja Menghadirkan Kerajaan Allah di Bumi". *Sanctum Domine: Jurnal Teologi*. 4:1. Yogyakarta: Januari 2016.
- Priyanto, Yohanes Eko dan Cornelius Triwidya Tjahja Utama. "Perwujudan Panca Tugas Gereja dalam Kehidupan Sehari-Hari Keluarga Kristiani di stasi Hati Kudus Yesus Bulak Summersari". *Jurnal Pendidikan Agama Katolik*. 18:9. Madiun: Oktober, 2017.

- Purwanto, Edi. “Meneropong Ketimpangan Sosial Ekonomi Masyarakat Yahudi pada Zaman Yesus melalui Lensa Teori Sosial”. *Stulos: Jurnal Teologi*. 17:1. Bandung: Januari-Juni, 2019.
- Raharjo, Stepanus Istata. “Kerajaan Allah dalam Dua Wajah: Datangnya Ratu Adil dan Kerajaan Allah”. *Jurnal Teologi*. 03:02. Yogyakarta: November, 2014.
- Sakunab, Marius Deparno dan F. X. Armada Riyanto. “Menggugah Pandangan Sempit tentang Manusia dengan Memahami Hakikat Manusia dalam Perspektif Metafisika”. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*. 07:02. Jambi: Desember, 20213.
- Subu, Yan Yusuf. “Aktualisasi Moralitas dalam Kehidupan politik”. *Jurnal Jumpa*. VII:1. Merauke: April 2019.
- Sudi, Yulius Defri, dkk. “Tugas Dewan Pastoral Paroki: Konkretisasi Kerasulan Awam”. *Jurnal Teologi Praktika*. 3:2. KalTim: Desember 2022.
- Sutrimo, Kristinus. “Peran Roh Kudus dalam Kehidupan Gereja dan Orang Beriman di tengah Pandemi Covid-19”. *Divinitas: Jurnal Filsafat dan Teologi Kontekstual*. 1:1. Yogyakarta: Januari 2023.
- Tarigan, Alfonso. “Signifikansi tanpa Alas Kaki: Suatu Perspektif Lain Sehubungan Dengan Menanggalkan Kasut Musa Dari Kakinya di Tempat Kudus” *Jurnal Koinonia*. 10:2. Bandung: Desember, 2015.
- Yekrianus, Sirilus dan Yohanes Endi. “Panggilan dan Perutusan Kaum Awam Katolik dalam Membangun Gereja di Tengah Merebaknya Disrupsi Digital”. *Jurnal Religi: Jurnal Studi Agama-Agama*. 18:01. Yogyakarta: Januari-Juni, 2022.

IV. Sumber Wawancara

- Ambe, Sholastika R. Umat Lingkungan Raja Damai. Wawancara pada 07 Januari 2025 di Wangatoa.
- Belukoby, Emanuel M. Tokoh umat Paroki Kristus Raja Wangatoa. Wawancara pada 10 Januari 2025 di Wangatoa.
- Devan, Hendrikus. Ketua OMK Paroki Kristus Raja Wangatoa. Wawancara pada 05 Januari 2025 di Wangatoa.

Helan, Tarsisius, Ketua Seksi Liturgi Paroki Kristus Raja Wangatoa. Wawancara pada 04 Januari 2025 di Wangatoa.

Hurek, Marlin. Ketua KBG Bunda Pembantu Abadi-Lingkungan Arnold Dupont. Wawancara pada 09 Januari 2025 di Wangatoa.

Huriubu, Florentina. Umat Lingkungan Raja Damai. Wawancara pada 12 Januari 2025 di Wangatoa

Karang, Yeremias. Umat Lingkungan Hati Kudus Yesus. Wawancara pada 12 Januari 2025 di Wangatoa.

Kua, Hendrikus. Ketua DPP Paroki Kristus Raja Wangatoa periode 2022-2025. Wawancara pada 10 Januari 2025 di Wangatoa.

Kumanireng, Elvis. Umat Lingkungan Eugene Schmitz. Wawancara pada 07 Januari 2025.

Kumbala, Karel. Anggota FKUB Kabupaten Lembata. Wawancara pada 10 Januari di Lembata.

Laimeheriwa, Ferdi, Pendeta Gereja Bethel Indonesia-Lembata,. Via pesan WhatsApp pada 27 Februari 2025.

Lejab, Daniel. Ketua seksi Pastoral Keluarga Paroki Kristus Raja Wangatoa. Wawancara pada 06 Januari 2025.

Leni, Kristina. Umat Lingkungan St. Aloysius. Wawancara pada 09 Januari di Wangatoa.

Leu, Andreas. Umat Lingkungan Raja Damai. Wawancara pada 06 Januari 2025.

LWayan, Reyneldys. Sekretaris Legio Maria Paroki Kristus Raja Wangatoa. Wawancara pada 04 Januari 2025 di Wangatoa.

Making, Eufrasia. Umat Lingkungan Bta. Maria Hellena. Wawancara pada 12 Januari 2025.

Meleng, Karolus Bartolomeus. Ketua Seksi Kepemudaan Paroki Kristus Raja Wangatoa. Wawancara pada 05 Januari 2025 di Wangatoa.

Moron, Yohana. Umat Lingkungan St. Aloysius. Wawancara pada 09 Januari di Wangatoa.

Mudapue, Kalektus. Pegiat politik di Kabupaten Lembata. Wawancara pada 08 Januari 2025

Ola, Fransiskus Laba. Ketua Lingkungan St. Kornelius. Wawancara pada 11 Januari 2025 di Wangatoa.

San, Adrianus dan Agnes Wutun. Pasangan Keluarga. Wawancara pada 10 Januari 2025 di Wangatoa.

Selly, Marselina. Umat Lingkungan Ratu Damai. Wawancara pada 12 Januari 2025 di Wangatoa.

Sila, Fransiska. Anggota kelompok Guru Agama dan Katekis PKRW. Wawancara pada 04 Januari 2025 di Wangatoa.

Soge, Kristoforus K. Pastor Paroki Kristus Raja Wangatoa. Wawancara pada 03 Januari 2025 di Wangatoa.

Tanapuan, Eduardus. Umat Lingkungan Arnold Dupont. Wawancara pada 07 Januari 2025 di Wangatoa.

Tukan, Yosep. Umat Lingkungan Arnold Dupont. Wawancara pada 07 Januari 2025.

Wahon, Anna Elisabeth. Umat Lingkungan Bunda Theresa. Wawancara pada 11 Januari 2025 di Wangatoa.

Wahon, Frederikus dan Yosefina Nogo Bataona. Pasangan Keluarga. Wawancara pada 09 Januari 2025 di Wangatoa.

Wawin, Arnoldus. Umat Lingkungan St. Darius. Wawancara pada 07 Januari 2025 di Wangatoa.

V. Sumber Manuskrip

Sekretariat Paroki Kristus Raja Wangatoa, *Paroki Kristus Raja Wangatoa* (ms).

VI. Sumber Internet

<https://lembata.pikiran-rakyat.com/daerah/pr-2169086949/pemimpin-berganti-sampah-masih-saja-jadi-masalah-di-kota-lewoleba-lembata?page=all>, diakses pada 28 Maret 2025.

<https://rri.co.id/index.php/ntt/daerah/366512/masyarakat-di-32-desa-di-kabupaten-lembata-krisis-air-bersih>, diakses pada 28 Maret 2025.

<https://www.antaranews.com/berita/4252983/bpbd-lembata-imbau-warga-waspadai-kebakaran-hutan-dan-lahan>, diakses pada 28 Maret 2025.